

**NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR'ANI DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MENURUT  
SURAT LUQMAN AYAT 13-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIFQOTUR ROSYIDAH**

**NIM. 3517048**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR'ANI DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MENURUT  
SURAT LUQMAN AYAT 13-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIFOOTUR ROSYIDAH**

**NIM. 3517048**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifqotur Rosyidah  
NIM : 3517048  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR’ANI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MENURUT SURAT LUQMAN AYAT 13-19” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 07 Maret 2022

Yang Menyatakan,



**Rifqotur Rosyidah**  
**NIM. 3517048**

## NOTA PEMBIMBING

Makmun, M.S.I

Dk Kepatihan Ds. Tersono rt.01 rw. 02 Tersono Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rifqotur Rosyidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifqotur Rosyidah

NIM : 3517048

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR'ANI DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MENURUT  
SURAT LUQMAN AYAT 13-19**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Februari 2022

Pembimbing,



**Makmun, M.S.I**

**NITK. 19770314201608D1003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIFQOTUR ROSYIDAH**  
NIM : **3517048**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR'ANI DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MENURUT  
SURAT LUQMAN AYAT 13-19**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Agus Fakhrina, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

**Penguji II**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh  
Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
س	sā'	ś	s (dengan titik dibawahnya)
ج	Jim	J	-

ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ḍal'	Ḍ	z (dengan titik dibawahnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbaik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mūm	M	-

ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أُو = au	إِي = ī
أُ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambang /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

*Ta Marbutah* mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syahdad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الْشَّمْسِ = asy-syamsu

الرَّجُلِ = ar-rajulu

السَّيِّدَةِ = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /ل/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَرِ = al-qamar

الْبَدِيعِ = al-badī'

الْجَلَالِ = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

يشء = syai 'un

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rosidin dan Ibu Konaah serta kakak tercinta Arif Fakhani yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam keadaan apapun, serta senantiasa memberikan doa di setiap langkah.
2. Segenap keluarga dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaiknya.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## **MOTO**

*Karakter tanpa ilmu adalah tuli, ilmu tanpa karakter adalah buta.*

*(Chandra Bayu Pradana)*

## ABSTRAK

**Rifqotur Rosyidah. 2021. “Nilai-Nilai Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Surat Luqman Ayat 13-19”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.**

**Kata Kunci: Bimbingan Qur'ani, Pembentukan Karakter**

Pada kehidupan milenial, manusia tidak terlepas dari ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Semakin majunya keilmuan dan teknologi memiliki pengaruh positif dan negatif yang sangat besar pada kehidupan masyarakat. Pengaruh positifnya adalah meningkatkan kesejahteraan hidup yang lebih maju, sedangkan pengaruh negatifnya adalah banyak sisi yang dikesampingkan seperti kurangnya pendidikan karakter dan moral yang seharusnya diberikan sejak usia anak-anak, agar membentuk karakter yang baik. Al-Qur'an dijadikan rujukan pertama ketika memecahkan masalah apalagi masalah yang menyangkut agama Islam. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang pendidikan karakter. Banyak kisah orang-orang terdahulu yang dapat kita teladani dan diterapkan di dalam kehidupan kita sekarang ini, salah satunya adalah kisah Lukman yang mendidik dan membentuk karakter anaknya yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana nilai-nilai bimbingan qur'ani yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 untuk membentuk karakter anak? (2) Bagaimana karakter anak menurut Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik studi literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer bersumber dari Al-Qur'an dan buku tafsir Al-Qur'an sedangkan sumber data sekunder diambil dari literatur yang tersedia berupa buku, skripsi dan jurnal yang membahas tentang bimbingan qur'ani dan pembentukan karakter anak.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, ada tiga nilai bimbingan qur'ani dalam pembentukan karakter anak yang terdapat dalam qur'an surat Luqman ayat 13-19. Tiga nilai bimbingan qur'ani tersebut adalah nilai bimbingan aqidah (keyakinan), nilai bimbingan syariat, dan nilai bimbingan akhlak. *Kedua*, Ada beberapa karakter yang baik sesuai dengan Qur'an surat Luqman ayat 13-19 yaitu menghormati, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembentukan karakter anak sangat perlu dilakukan sejak dini, karena usia anak-anak merupakan masa pendidikan atau penanaman nilai-nilai karakter seseorang sebagai bekal dan pedoman di masa dewasanya. Dalam proses pembentukan karakter anak dibutuhkan bimbingan dari orang tua serta orang-orang yang ada di sekitarnya sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Bimbingan Qur’ani dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Surat Luqman Ayat 13-19” dengan baik.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari akhir. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terimakasih kepada:

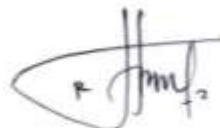
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Makmun, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya kuliah di IAIN Pekalongan.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
8. Keluarga besar UKM LPTQ IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman luar biasa.
9. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang memberikan ilmu, pengalaman, motivasi dan kenangan dalam masa kuliah.
10. Sahabat-sahabatku tercinta.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi support.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Pekalongan, 07 Maret 2022

Yang Menyatakan



**RIFQOTUR ROSYIDAH**  
**NIM. 3517048**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR'ANI DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK .....</b>	<b>19</b>
A. Konsep Nilai-Nilai Bimbingan Qur'ani .....	19
1. Pengertian Nilai .....	19
2. Pengertian Bimbingan Qur'ani.....	20
3. Tujuan Bimbingan Qur'ani .....	22
B. Pembentukan Karakter Anak .....	22
1. Pengertian Karakter .....	22
2. Urgensi Pembentukan Karakter Pada Anak .....	24



3. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Anak .....	27
4. Dampak Pembentukan Karakter Pada Anak .....	28
5. Bentuk-Bentuk Karakter.....	29
6. Nilai-Nilai Karakter.....	30
<b>BAB III DESKRIPSI SURAT LUQMAN DAN TAFSIR SURAT</b>	
<b>LUQMAN AYAT 13-19 .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Surat Luqman .....	32
1. Surat Luqman .....	32
2. Asbabun Nuzul Surat Luqman .....	33
B. Tafsir Surat Luqman Ayat 13-19 .....	33
1. Tafsir Ayat 13.....	34
2. Tafsir Ayat 14.....	35
3. Tafsir Ayat 15.....	36
4. Tafsir Ayat 16.....	38
5. Tafsir Ayat 17.....	39
6. Tafsir Ayat 18.....	41
7. Tafsir Ayat 19.....	42
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN QUR’ANI DALAM</b>	
<b>PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DAN</b>	
<b>KARAKTER YANG BAIK MENURUT SURAT</b>	
<b>LUQMAN AYAT 13-19 .....</b>	<b>44</b>
A. Nilai-Nilai Bimbingan Qur’ani dalam Pembentukan Karakter	
Anak Menurut Surat Luqman Ayat 13-19 .....	44
1. Nilai Bimbingan Aqidah .....	44
2. Nilai Bimbingan Syari’at.....	46
3. Nilai Bimbingan Akhlak .....	48
B. Karakter Yang Baik Menurut Surat Luqman Ayat 13-19 .....	54
1. Menghormati .....	54
2. Disiplin .....	55
3. Mandiri .....	58
4. Tanggung Jawab.....	60

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan milenial, manusia tidak terlepas dari ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi baik dalam dunia pendidikan, dunia kerja, bahkan dalam kehidupan sosial masyarakat itu sendiri. Seperti penggunaan listrik, internet, komputer, *handphone* di berbagai kalangan usia.

Semakin majunya keilmuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar pada kehidupan masyarakat, tentunya terdapat pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif. Pengaruh positifnya adalah meningkatkan kesejahteraan hidup yang lebih maju, sedangkan pengaruh negatifnya adalah banyak sisi yang dikesampingkan seperti kurangnya pendidikan karakter dan moral yang seharusnya diberikan sejak usia anak-anak, agar membentuk karakter yang baik. Sehingga mereka memiliki fondasi yang kuat sebagai bekal kehidupan di masa depannya nanti.<sup>1</sup>

Menurut perspektif Islam, karakter adalah akhlak. Akhlak yaitu bentuk jamak dari bahasa Arab "*Khuluqun*" yang memiliki arti perangai, tabiat. Al Ghozali berpendapat bahwa akhlak yaitu sesuatu yang melekat dalam diri seseorang dan menjadi sumber yang menimbulkan tingkah laku

---

<sup>1</sup> Enni K. Hairuddin, *Membentuk Karakter Anak dari Rumah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 7.

tertentu dari dirinya secara tiba-tiba tanpa berfikir ataupun merencanakannya.<sup>2</sup>

Manusia memiliki perbedaan karakter antara satu dengan yang lainnya, ada yang berkarakter baik, ada pula yang berkarakter buruk atau bertentangan dengan aturan-aturan berlaku di lingkungan sekitar.<sup>3</sup> Sebagai makhluk sosial manusia bisa dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya, baik secara positif maupun negatif. Karena manusia selain memiliki potensi yang baik juga dapat mendatangkan berbagai konsekwensi positif dan negatif.<sup>4</sup>

Lingkungan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter sehingga dalam Al-Qur'an diperintahkan agar ada segolongan orang yang selalu mengingatkan manusia lainnya untuk melakukan kebaikan dan menghindari keburukan, saling menasehati kepada kebenaran dan kesabaran, selalu menuntut ilmu untuk berdakwah kepada sesama, dan selalu menjaga diri dan keluarga dari perilaku yang bisa menjerumuskan kepada siksa neraka. Sedangkan di atas usia itu, akal dan kalbu anak sudah mulai berfungsi sesuai dengan perkembangan fisiknya walaupun belum kuat.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Puji Astutik, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Ibnu Miskawyh* (Tremgalek: Pena Nusantara, 2013), hlm. 13.

<sup>3</sup> Nana Prasetyo, *Membangun Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 8.

<sup>4</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), hlm. 80.

<sup>5</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani...* hlm. 81.

Pada umumnya seorang anak yang terlahir di lingkungan keluarga yang baik dan mendapat pembinaan yang baik maka anak itu akan menjadi baik, begitu juga sebaliknya anak yang lahir dilingkungan yang tidak baik dan tidak mendapat pembinaan yang baik maka anak sering juga menjadi tidak baik. Oleh karena itu, usia anak adalah masa yang sangat tepat dalam pembentukan karakternya.<sup>6</sup>

Beberapa fenomena yang terjadi di sekitar kita menunjukkan bahwa tidak adanya pembentukan karakter yang baik sejak kecil. Seperti fenomena kasus pembunuhan anak terhadap Ibu kandung di desa Munasah, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara pada hari Senin, 8 Juni 2020 dipicu karena tidak diberi uang ketika sang anak meminta kepada Ibunya.<sup>7</sup> Kasus lain yaitu kasus pencabulan terhadap anak berusia 6 tahun oleh siswa kelas IV SD di desa Wogowela, Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.<sup>8</sup> Kemudian kasus Audrey, yaitu kasus kekerasan yang dilakukan siswi SMP di Pontianak terhadap temannya sendiri (Audrey) yang dipicu oleh saling ejek di media sosial.<sup>9</sup> Berdasarkan kasus-kasus tersebut kita dapat menilai bahwa pembentukan karakter sejak dini akan berdampak pada perilaku sang anak di masa anak-anak, remaja

---

<sup>6</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani...* hlm. 83.

<sup>7</sup> Setyo Puji, "Fakta Baru Anak Bunuh Ibu Kandung, Direncanakan Selama Sepekan, Dipicu Karena Tak Diberi Uang", <https://regional.kompas.com/read/2020/07/12/17461921/fakta-baru-anak-bunuh-ibu-kandung-direncanakan-selama-sepekan-dipicu-karena> (diakses tanggal 12 Juli 2020)

<sup>8</sup> Sigiranus Marutho Bere, "Siswa Kelas IV SD Cabuli Anak Berusia 6 Tahun", <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/06/10/115936778/siswa-kelas-IV-sd-cabuli-anak-berusia-6-tahun> (diakses tanggal 10 Juni 2021)

<sup>9</sup> Haris Fadhil, "Berawal Dari Bully di Medsos, Begini kasus Audrey", <https://new.detik.com/berita/d-4506079/berawal-dari-bully-di-medsos-begini-kronologi-kasus-audrey/1> (diakses tanggal 11 April 2019)

dan dewasanya, sehingga sangat diperlukan pembentukan karakter pada anak sedini mungkin sehingga anak berkarakter baik. Dengan demikian, sangat penting untuk diulas lebih dalam tentang bagaimana cara membentuk karakter seorang anak, sehingga kita perlu menggali pengetahuan tentang apapun yang bisa dilakukan pada proses membentuk karakter anak.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah sebagai sumber dari segala sumber ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, sekaligus sebagai pembimbing manusia yang dijadikan sebagai rujukan yang paling benar dan dijamin akan keasliannya oleh Allah SWT.<sup>10</sup>

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang pendidikan karakter dan pola asuh pendidikan karakter anak yang dilakukan oleh orang tua. Banyak kisah orang-orang terdahulu yang dapat kita teladani dan diterapkan di dalam kehidupan kita sekarang ini, salah satunya adalah kisah Lukman yang mendidik dan membentuk karakter anaknya yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19.

Berdasarkan penelitian Nopi Harmalani IAIN Curup berjudul "Metode Pendidikan Anak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an)", bahwa Al-Qur'an juga menjelaskan metode pembentukan karakter anak agar terbentuk akhlak mahmudah, salah satunya yaitu Q.S. Luqman ayat 12-19 membahas

---

<sup>10</sup> Hanifah Islamiyah, *Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Skripsi, 2019), hlm. 2.

bagaimana Luqman memberikan pendidikan karakter kepada anaknya melalui nasihat-nasihat, memberikan teladan yang baik, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang mengandung pendidikan akhlak di dalam kehidupan keluarganya.<sup>11</sup> Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengulas lebih dalam kandungan ayat tersebut dari perspektif bimbingan qur'ani dalam membentuk karakter pada anak.

Dengan adanya pengetahuan mengenai bimbingan qur'ani dalam membentuk karakter anak menurut Q.S. Luqman ayat 13-19 sehingga manfaat yang diharapkan yakni bisa menjadi sebuah metode yang bisa digunakan pembimbing untuk membentuk karakter anak, sehingga anak tersebut memiliki moral dan akhlak yang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: “Nilai-Nilai Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Surat Luqman Ayat 13-19”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai bimbingan qur'ani yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 untuk membentuk karakter anak?

---

<sup>11</sup> Nopi Harmalani, *Metode Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an* (Curup: Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup, 2019)

2. Bagaimana karakter yang baik menurut Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan qur'ani dalam pembentukan karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19.
2. Untuk mengetahui apa saja karakter yang baik menurut Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
  - a. Menjadi sumbangsih pemikiran tentang pembentukan karakter anak berdasarkan Q.S. Luqman ayat 13-19.
  - b. Menjadi sumbangsih ilmu untuk jurusan Bimbingan Konseling Islam khususnya tentang bimbingan Qur'ani dalam membentuk karakter anak.
2. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Memberikan suatu ilmu serta gambaran pada semua pihak khususnya pada pembimbing dalam membentuk karakter anak menurut Q.S. Luqman ayat 13-19.
  - b. Menjadi bahan acuan penelitian lanjutan mengenai bimbingan qur'ani untuk membentuk karakter anak menurut Q.S. Luqman ayat 13-19.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Nilai-Nilai Bimbingan Qur'ani

Nilai merupakan suatu penentu untuk menentukan apa yang terbaik untuk individu maupun kelompok, nilai merupakan suatu sifat yang ada dalam diri seseorang yang dapat dipengaruhi dengan berbagai cara, dan sifatnya mudah berubah tergantung dengan cara apa yang dilakukan untuk menanamkan nilai tersebut.<sup>12</sup>

Dalam bimbingan qur'ani terdapat nilai-nilai agama (Al-qur'an) bukan hanya dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan fitrah tetapi juga sebagai rujukan dalam membantu individu mengatasi hal-hal yang bisa merusak perkembangan potensi (fitrah). Adapun yang menjadi tujuan dari bimbingan ini adalah agar individu yang dibimbing selamat dan bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

Tujuan bimbingan qur'ani dalam jangka pendek adalah agar individu mampu memahami dan menaati Al-Qur'an (menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan menjalani kehidupannya). Sedangkan tujuan jangka panjang adalah agar individu mampu berkembang menjadi pribadi yang bisa mengaktualisasikan sesuatu yang

---

<sup>12</sup> Irmansyah, *Nilai dan Spiritual Dalam Bimbingan Konseling*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2 No. 2, 2020, hlm. 30.

<sup>13</sup> Hanifah Islamiyah, *Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, ...* hlm. 2.

diyakini pada kehidupannya. Dan pada akhirnya tujuan yang ingin dicapai adalah hidup selamat dan bahagia dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

b. Karakter

Menurut Suyanto, karakter sebagai pola pikir dan tingkah laku seseorang yang membedakan tiap manusia dalam kehidupan.<sup>15</sup> Kemudian menurut Dali Gulo yaitu karakter diartikan sebagai kepribadian yang dilihat dari moral manusia, yang bersifat konsisten seperti sikap jujur. Imam Ghazali berpendapat bahwa karakter merupakan persamaan akhlak, yaitu sikap ataupun perilaku yang melekat pada diri seseorang yang dilakukan tanpa direncanakan terlebih dahulu pada saat bersosial di lingkungan.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian karakter yaitu kepribadian atau akhlak seseorang sebagai ciri khasnya yang muncul secara alami dalam berinteraksi dengan lingkungan. Karakter adalah semua perilaku manusia, baik pada *hablumminallah*, *hablumminannas*, ataupun *hablumminalalam* yang diwujudkan dalam perkataan, pemikiran, perasaan, sikap serta perbuatan.

Pembentukan karakter memberikan dampak positif terhadap anak diantaranya adalah menyeimbangkan kemampuan

---

<sup>14</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 24.

<sup>15</sup> Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak" (Garut, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, No. 01, V, 2011) hlm. 76.

<sup>16</sup> Ridwan Abdulah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara 2016), hlm. 44.

kognitif pada anak, membangun kepekaan anak terhadap lingkungan sekitar, membentuk rasa kepercayaan diri dan tanggung jawab.

Bimbingan akhlak atau budi pekerti memang idealnya dimulai dari keluarga, sebab masalah akhlak, moral atau budi pekerti ini lebih banyak bersifat afektif ( sikap dan perilaku ) dari pada sifat kognitifnya. Dalam kehidupan keluarga dengan segala macam bentuk interaksi dengan orang-orang terdekatnya, anak mudah dipengaruhi melalui peneladanan, peniruan, pembiasaan, pembudayaan dan pembelajaran. Orang tua harus menyadari fungsi dan posisinya yang sangat strategis ini.

Rasulullah SAW bersabda:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَالِدًا مِنْ نَحْلِ أَفْضَلَ مِنْ آدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: “Tidak ada pemberian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya yang lebih berharga atau utama dari pada kesopanan yang bagus.” (H.R Tarmizi).

c. Q.S. Luqman Ayat 13-19

Al-Qur’an surat Luqman ayat 13-19 berisi tentang nasihat seorang ayah yang bernama Luqman kepada anaknya. Dalam tafsir Ibnu Katsir, Luqman merupakan hamba yang sholeh memiliki kulit berwarna hitam berasal dari Afrika, nama lengkap Luqman adalah Luqman Ibn Anqa’ bin Sadun, dan anaknya bernama Tsaran. Luqman memberikan pelajaran pada sang anak tentang perintah Tuhan pada hamba-Nya agar berbakti serta bertaubat, baik kepada Allah SWT maupun kepada Bapak dan Ibu. Ibu yang sudah

mengandung dalam keadaan lemah, melahirkan, merawat dan memberi asi untuk anaknya. Kemudian Allah memerintahkan hamba-Nya agar bersyukur kepada Allah SWT dan Bapak Ibu. Namun jika keduanya memerintahkanmu mempersekutukan Allah, maka tidak boleh melakukannya. Meskipun seperti itu, kamu harus tetap berbuat baik, menghormatinya serta mengikuti jalan hamba-hamba yang beriman kepada Allah. Luqman memberi nasihat pada sang anak, tentang segala perbuatan yang baik maupun buruk dan sebesar atau sekecil apapun akan dipertanggung jawabkan di akhirat dan akan memperoleh balasan dari Allah SWT berdasarkan perbuatan yang dilakukannya. Kemudian perintah menunaikan shalat, mengamalkan *amar ma'ruf nahi munkar* dan larangan bersikap sombong atau angkuh, tetap berperilaku sederhana juga bersuara dengan lemah lembut.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.1

### Penelitian yang Relevan

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hanifa Islamiyah	Bimbingan Konseling	Membahas bimbingan	Penelitian Hanifa

<sup>17</sup> Cut Suryani, "Konsep Pendidikan keluarga dalam Surat Luqman ayat 12-19", (Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, No. 1, VIII, 2012), hlm. 113

		Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya <sup>18</sup>	qur'ani dalam pembentukan karakter	Islamiyah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian studi Pustaka
2.	Maliki dan M. Luthfi	Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stres <sup>19</sup>	Membahas tentang bimbingan Qur'ani	Penelitian ini meneliti tentang bimbingan konseling berbasis qur'ani dalam mengentaskan problematika stress, sedangkan penulis meneliti tentang bimbingan

<sup>18</sup> Hanifah Islamiyah, *Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Skripsi, 2019)

<sup>19</sup> Maliki dan M. Luthfi, *Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani dalam Mengentaskan Problematika Stres*, al-Tazkiah Vol. 6 No. 2 tahun 2017.

				qur'ani dalam pembentukan karakter anak
3.	Abdul Ghofur	Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 <sup>20</sup>	Membahas tentang karakter dan menggunakan Q.S Luqman ayat 13-14 sebagai objek penelitian, menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka	Penelitian Abdul Ghofur membahas tentang konsep Pendidikan karakter sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai bimbingan qur'ani dalam pembentukan karakter anak
4.	Afton Zuhri Adnan	Pembentukan Karakter Dalam Al-Qur'an (Studi Surat Luqman Ayat 13-18 Perspektif Tafsir Marah Labid) <sup>21</sup>	Membahas tentang Pendidikan karakter, objek penelitian Q.S Luqman	Penelitian Afton menggunakan perspektif Tafsir Marah Labid, sedangkan

<sup>20</sup> Abdul Ghofur, *Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-14*, (Surakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Surakarta, 2014)

<sup>21</sup> Afton Zuhri Adnan, *Pembentukan Karakter Dalam Al-Qur'an (Studi Surat Luqman ayat 13-18 Perspektif Tafsir Marah Labid)*, (Lampung: Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 2018)

			ayat 13-18, menggunakan jenis penelitian studi pustaka	penulis menggunakan perspektif tafsir Al-Misbah dan tafsir Ibnu Katsir
5.	Sri Mulasi	Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 13-19 Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka) <sup>22</sup>	Objek penelitian Q.S Luqman Ayat 13-19, menggunakan jenis penelitian studi Pustaka, menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian Sri Mularsi meneliti tentang Pendidikan akhlak, sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai bimbingan qur'ani dalam pembentukan karakter

### 3. Kerangka Berfikir

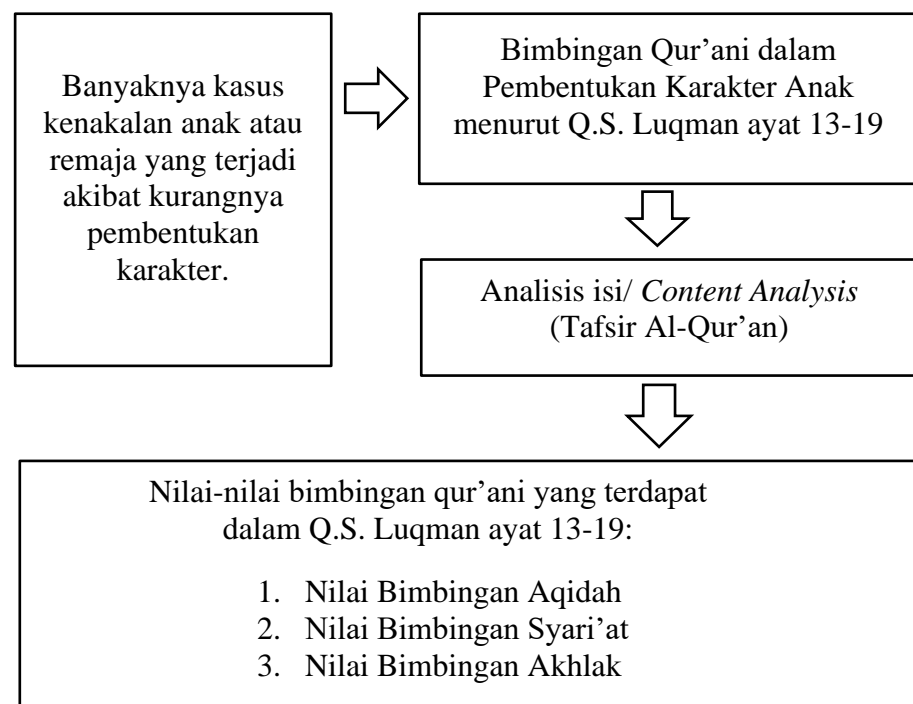
Berdasarkan analisis di atas dapat diperoleh suatu kerangka berfikir di dalam Q.S. Luqman ayat 13-19, mengandung nilai-nilai

---

<sup>22</sup> Sri Mularsi, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)*, (Yogyakarta: Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014)

bimbingan qur'ani yang bisa digunakan untuk pembentukan karakter anak, beserta karakter-karakter baik yang terdapat di dalamnya. Dimana pembentukan karakter anak sangat penting dilaksanakan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial. Sehingga akan terbentuk karakter anak yang baik sesuai dengan agama Islam.

Dengan uraian di atas maka peneliti akan merumuskan kerangka berfikir. Kerangka berfikir tersebut dapat dijelaskan dalam sebuah bagan, sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.<sup>23</sup>

Jenis Penelitian ini yaitu jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam literatur seperti buku, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>24</sup>

Penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai bimbingan qur'ani dan karakter yang baik menurut Q.S. Luqman ayat 13-19 dalam proses pembentukan karakter menggunakan sumber buku, Al-Qur'an, jurnal serta lainnya.

### 2. Sumber Data

Sumber data yaitu segala sesuatu yang menyajikan informasi terkait penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Data Primer

---

<sup>23</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm. 33

<sup>24</sup> Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol.6 No. 1 tahun 2020.

Data primer yaitu data yang bersumber dari objek penelitian secara langsung. Penulis menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber data primer dalam mengkaji makna ayat-ayat yang membahas pendidikan karakter anak, yaitu Q.S Luqman ayat 13-19. Selain Al-Qur'an penulis juga menggunakan buku bimbingan qur'ani dan buku tafsir sebagai sumber primer yaitu buku Tafsir al-Misbah dan buku Tafsir Ibnu Katsir.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari referensi yang berkesinambungan pada penelitian yang dibahas, yaitu buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ataupun referensi yang ada di internet yang ada relevansinya dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur yaitu mengumpulkan segala bentuk literatur atau catatan tertulis penting seperti buku, jurnal dan literatur lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.<sup>25</sup> Mencari dan menelaah data yang berhubungan dengan tema penelitian melalui buku, koran, jurnal, catatan, majalah dan sebagainya. Selanjutnya

---

<sup>25</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.123.

dilakukan penafsiran data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah, menganalisis, memilah-memilihnya sebuah data menjadi data yang bisa dikelola.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik menelaah pada kajian kepustakaan menggunakan cara menelaah isi dari berbagai sumber data.

Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengumpulan data primer dan skunder.
- b. Data yang telah dikumpulkan lalu diseleksi, ditelaah dan diteliti kemudian disusun sedemikian rupa untuk dianalisis.
- c. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis isi yaitu teknik menganalisis dan memahami teks.
- d. Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah dalam mempelajari isi dan kajian penelitian ini, oleh karena itu dibuat susunan sistematika pembahasan seperti berikut:

Bab I: menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian

---

<sup>26</sup>Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

terdahulu, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: berisi penjelasan mengenai bimbingan qur'ani dan pembentukan karakter anak.

Bab III: membahas tentang deskripsi surat Luqman dan tafsir Q.S. Luqman ayat 13-19.

Bab IV: analisis mengenai nilai-nilai bimbingan qur'ani yang dapat membentuk karakter anak dan karakter yang baik menurut Q.S. Luqman ayat 13-19.

Bab V: membahas kesimpulan dari hasil analisis penelitian ini dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan oleh penulis, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada tiga nilai bimbingan qur'ani yang terdapat di dalam Q.S Luqman ayat 13-19 yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bimbingan Aqidah

Bimbingan akidah merupakan bimbingan yang paling dasar dalam pembentukan karakter anak, karena bimbingan akidah ini mengajarkan tentang ketauhidan atau keesaan Allah SWT. Bimbingan akidah yang diberikan kepada seorang anak diharapkan mampu menjadi benteng baginya dalam bertingkah laku. Ketika seorang anak memiliki kepercayaan bahwa hanya Allah yang patut di sembah maka dia akan yakin bahwa ada Tuhan yang selalu memantau semua perbuatan kita di dunia, ia akan lebih mengontrol perilakunya sehari-hari karena semua yang dilakukan akan dipertanggung jawabkan.

##### 2. Bimbingan Syari'at

Bimbingan syari'at yang ada pada Q.S. Luqman ayat 13-19 yaitu perintah untuk melakukan amaliah ibadah kepada Allah SWT yaitu shalat 5 waktu dan melaksanakan *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu mengajak pada kebaikan dan menghindari dari keburukan.

### 3. Bimbingan Akhlak

Bimbingan Akhlak juga sangat penting diberikan pada anak sejak dini untuk mempersiapkan akhlak mereka dalam menghadapi kehidupan sosialnya. Bimbingan akhlak yang terdapat pada Q.S. Luqman yaitu pertama, berbakti pada Ayah dan Ibu. Seorang anak diwajibkan menghormati dan berbakti pada Ayah dan Ibu yang telah berkorban dan berjuang dalam merawat serta mengasuhnya dengan kasih sayang. Namun ada pengecualian dalam berbakti kepada kedua orang tua, yaitu seorang anak berhak tidak mematuhi pada hal kemusyikan atau menyekutukan Allah. Walaupun begitu, seorang anak seharusnya tetap menghormati serta menyayangi kedua orang tua walaupun keyakinannya berbeda. Kedua, taat terhadap hukum sebab semua perbuatan akan dimintai pertanggung jawaban. Ketiga, tidak bersikap sombong dan angkuh

Ada empat karakter yang baik berdasarkan Q.S. Luqman ayat 13-19 yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati
2. Disiplin
3. Mandiri
4. Tanggung Jawab

## **B. Saran**

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pembimbing/Penyuluh Islam

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam pengembangan ilmu atau dalam penyelesaian suatu masalah terkait karakter ataupun pendidikan karakter anak secara Islami sesuai dengan pedoman Al-Qur'an.

2. Kepada Orang tua

Membimbingan dapat dilaksanakan oleh siapa saja, tanpa melihat keilmuan dan kedudukan atau pangkatnya. Sebagai pendidik pertama di dalam keluarga orang tua patut menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Orang tua bisa menggunakan nilai-nilai bimbingan qur'ani ini dalam membimbing anaknya sehingga sang anak menjadi manusia yang cerdas dan berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghofur. 2014. Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-14. Surakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Surakarta.*
- Adnan, Afton Zuhri. 2018. Pembentukan Karakter Dalam Al-Qur'an (Studi Surat Luqman ayat 13-18 Perspektif Tafsir Marah Labid). Lampung: Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.*
- Ahmad Jahyadi. 2018. Analisis Pesan Komunikasi dalam Surat Luqman Ayat 12-19. Jurnal Komunike. X(1).*
- Ainiyah, Nur. 2013. Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. Gorontalo: Jurnal Al-Ulum. XIII (1).*
- Al-Khaidy Shalah. 2011. Kisah-Kisah Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.*
- As-Syuraibi, Ali Syawakh Ishaq. 1995. Metode Pendidikan Al-Qur'an dan As-Sunah. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.*
- Astutik, Puji. 2013. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Ibnu Miskawayh. Trenggalek: Pena Nusantara.*
- Azizah, Nur. 2018. Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 Perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Salatiga: Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.*
- Az-Zuhaili Wahbah. 2013. Tafsir al-Munir Jilid II. Jakarta: Gema Insani.*
- Basri, Hasan. 1996. Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Cut Suryani. 2012. Konsep Pendidikan keluarga dalam Surat Luqman ayat 12-19. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. VIII (1).*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.*
- El Fiah, Rifda. 2017. Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini. Jakarta: Raja Grafindo.*
- Fadilah Utami dan Iis Prasetyo. 2021. Pengasuhan Keluarga Terhadap perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. V (2).*



- Fatkurrochman, Muhammad. 2017. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak (Telaah Pendapat Surat Lukman Ayat 13)*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Febriani, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hairuddin, Enni K. 2014. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanifah, Islamiyah. 2019. *Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel.
- Haris Fadhil, "Berawal Dari Bully di Medsos, Begini kasus Audrey", <https://new.detik.com/berita/d-4506079/berawal-dari-bully-di-medsos-begini-kronologi-kasus-audrey/1> (diakses tanggal 11 April 2019)
- Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Heru Juabdin Sada. 2015. *Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Lukman ayat 12-19)*. Jurnal Pendidikan, Tadzkiiyah, VI.
- Irmansyah. 2020. *Nilai dan Spiritual Dalam Bimbingan Konseling*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, II (2).
- Khoirun Nisak Aulina. 2013. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pedagogia. II (1).
- Koesuma, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lailatul Masruroh. 2015. *Metode Dalam Pendidikan Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19)*. Risalah Jurnal Pendidikan Studi Islam. I(1).
- Majid Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Maliki dan M. Luthfi. 2017. *Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani dalam Mengentaskan Problematika Stres*, al-Tazkiah. VI (2).
- Masyah, Syarif Hade. 2007. *Menjadi Ibu Bapa Genius Berdasarkan Nasihat Luqman Al-Hakim, Seorang Keibubapaan yang disebut Allah Di Dalam Al-Qur'an*. Kuala Lumpur: PTS MILLENIA SDN. BHD.
- Milya Sari dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. VI (1).

- Nopi Harmalani. 2019. *Metode Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (Study Analisis Al-Qur'an*. Curup: Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup.
- Pramesti, Nilam Intan dan Rosyid Ahmad Faruq. 2019. *Konseling Qur'ani Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Kematian Pada Lansia*. Purwokerto: UMP.
- Prasanti, Ditha dan Dinda Rahma Fitriani. 2018. *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah dan Komunitas)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. II (1).
- Prasetyo, Nana. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ridwan. 2017. *Konseling dan Terapi Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rika Sakdiyah. 2017. *Pentingnya Melatih Kemanirian Anak*. Jurnal Kordinat. XIV (1).
- Sakti, Bayu Purba. 2017. *Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Magistra No. 101.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdulah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedanayasa, Dede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyo Puji, "Fakta Baru Anak Bunuh Ibu Kandung, Direncanakan Selama Sepekan, Dipicu Karena Tak Diberi Uang", <https://regional.compas.com/read/2020/07/12/17461921/fakta-baru-anak-bunuh-ibu-kandung-direncanakan-selama-sepekan-dipicu-karena> (diakses tanggal 12 Juli 2020)
- Shihab, M. Quraisy. 2001. *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraisy. 2005. *Tafsir Al-Misbah Jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati).
- Shihab, M. Quraisy. 2007. *Tafsir al Misbah, Kesan dan Keresasian Al-Qur'an Juz 10*. Jakarta: Lintera Hati.

- Sigiranus Marutho Bere, "Siswa Kelas IV SD Cabuli Anak Berusia 6 Tahun", <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/06/10/115936778/siswa-kelas-IV-sd-cabuli-anak-berusia-6-tahun> (diakses tanggal 10 Juni 2021)
- Silahudin. 2017. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. III (2).
- Sri Mularsi. 2014. *Konsep Pendidikan Aklak Dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)*. Yogyakarta: Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Surwadani, Ni Putu. 2020. "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat. Bali: UNHI Press.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Taklimudin. 2018. *Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif Qur'an*. BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam. III(1).
- Wekke, Ismail Suardi dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifqotur Rosyidah  
NIM : 3517048  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : rifqotulrosyidah@gmail.com  
No. Hp : 0852 0121 7281

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai-nilai Bimbingan Qurani dalam pembentukan karakter  
Anak Menurut Surat Luqman Ayat 13-19

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2012



( Rifqotur Rosyidah )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)